

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DALAM  
MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
DI MTs MIFTAHUL ULUM PONDOKLABU JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
HANUM WORONINGJATI  
NIM. T20191311

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**


**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DALAM  
MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
DI MTs MIFTAHUL ULUM PONDOKLABU JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Hanum Woroningjati**  
**NIM. T20191311**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
  
**Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I**  
NIP.198303212015031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*  
DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
DI MTs MIFTAHUL ULUM PONDOKLABU JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Selasa

Tanggal: 03 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP.19 6804141992032001

  
**Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NUP. 20160360


Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalam-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl:125)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

\* Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 281.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrahim* saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Wanita hebat yang selalu mendoakan setiap langkah saya, mamak Sunarsih tersayang tercinta. Doa yang tak pernah putus untuk putri bungsu kebanggaanya, langkah kaki yang selalu kesakitan dari pagi hingga malam untuk mencari nafkah agar anaknya menjadi sarjana terimakasih sudah memperjuangkan hidupnya untuk saya. Terimakasih telah berjuang sekuat ini untuk putrinya yang selalu beliau dambakan untuk menjadi seorang guru. Terimakasih untuk dukungan dan kesabaran yang menjadi buah hasil putrimu saat ini. Semoga putrimu selalu bisa membanggakan dan jalanya selalu dipermudah. Love you more
2. Kepada Ayah Dwi Siswanto, terimakasih sudah mendukung dan mendoakan tanpa putrimu minta. Meskipun kita tidak sedekat dulu, dan tanpa ada obrolan sepatah kata semoga putrimu selalu menjadi putri kebanggaanmu. Terimakasih sudah mendampingi mamak untuk berjuang mencari nafkah.
3. Kepada mbak Reyza Nesty, mas Anggi, dan serta keponakan lucu saya Kenzo Alvaro yang selalu menghibur dan mendukung penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga besarku yang tidak berhenti juga selalu mendoakan dan mendukung penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
5. Kepada diri saya sendiri, Hanum Woroningjati. Terimakasih sudah berusaha mengalahkan setiap ego dan sudah bekerja keras untuk terus semangat dan tidak menyerah untuk bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih sudah mampu

mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memutuskan menyerah apapun keadaanya dalam proses penyusunan skripsi, sebuah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, terimakasih sudah percaya pada diri sendiri. Terimakasih sudah mau menatap diri sendiri dengan lembut, anum kamu keren I'am so proud of you until end.

6. Kepada Mas Muktaf yang sudah menemani dari masih maba dan semua teman terdekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk waktunya yang sudah kebersamai rasa kesepian penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kepada para pelawak yang berkedok menjadi idol korea, BTS. Terimakasih sudah menemani dimasa terpuruk penulis untuk bisa bangkit yang kalian sampaikan lewat lagu-lagu yang hampir tiap hari penulis dengar.
8. Kepada seluruh teman kelas A7 yang sudah kebersamai dimasa kuliah selama 4 tahun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.

5. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sekaligus memberikan banyak ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Amir Mahmud, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Imam Syaf'i, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih yang telah memberikan banyak informasi dan data terkait skripsi ini.
9. Segenap guru dan tenaga kependidikan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dalam memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 28 September 2023  
Penulis,  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hanum Woroningjati  
NIM: T20191311



## ABSTRAK

**Hanum Woroningjati, 2023:** Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Inquiry* dan keaktifan Siswa.

Menumbuhkan keaktifan siswa merupakan hal peting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat diantara model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *inquiry*. Seperti halnya di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, guru fiqih menggunakan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa, agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan lebih responsif saat proses pembelajaran.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana langkah langkah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember.2) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember?

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember. 2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu dapat menumbuhkan keaktifan siswa dengan cara guru memberikan kesempatan berpikir dan menyusun pertanyaan dan jawaban yang didapat dari diskusi kelompok, yang ditandai dengan siswa mengamati dan kerjasama kelompok. 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu adalah: 1. Faktor pendukung: a. siswa bebas menguatarakn pendapatnya, dan b. siswa lebih percaya diri. Dan 2. Faktor penghambat: a. terkendala dalam mengkondisikan waktu, b. terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok dan c. terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	43
B. Penyajian Sata dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan.....	86
B. Saran-saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman wawancara	
4. Surat izin penelitian	
5. Surat selesai penelitian	
6. Jurnal kegiatan	
7. RPP	
8. Dokumentasi	
9. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	
2.1	Penelitian terdahulu .....	16
4.1	Daftar guru MTs Miftahul Ulum Pondoklabu .....	51
4.2	Hasil temuan .....	74
4.3	Fokus penelitian, data empiris, dan data teoritis.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	
4.1	bagian depan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu .....	44
4.2	bagian ruang kelas MTs Miftahul Ulum Pondoklabu .....	44
4.3	guru mengabsen siswa .....	56
4.4	siswa mengamati vidio materi tentang sholat jama'dan qosor.....	58
4.5	siswa melaksanakan diskusi kelompok .....	59
4.6	siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain .....	61
4.7	siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain .....	62
4.8	guru menyajikan materi tentang sholat jama' dan qosor.....	63
4.9	siswa mengajukan pertanyaan .....	64
4.10	siswa merumuskan jawaban .....	65
4.11	siswa mengumpulkan data dari sumber pendapat yang berbeda .....	66
4.12	menentukan kebenaran jawaban .....	67
4.13	guru memberikan kesimpulan.....	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Proses Pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam rangka membelajarkan sesuatu kepada peserta didik. Proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.<sup>2</sup> Interaksi antara guru fiqih dengan siswa di MTs Miftahul Ulum saat proses pembelajaran berlangsung bisa dikatakan pasif. Dikarenakan kurangnya rasa ingin tau siswa dan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa sehingga dalam proses pembelajaran guru yang memegang kendali penuh dalam pembelajaran, dengan itu adanya motivasi dan minat belajar siswa sangat mempengaruhi dalam interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat pada pasal 19, ayat 1 menyatakan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik

untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>2</sup> M.Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 125-126. <https://sg.docworkspace.com/1/sIKKO-sln34yRoAY?sa=00&st=0t&case=0>

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>3</sup>

Pengelolaan belajar dan mengajar diartikan sebagai proses pembelajaran yang menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Penjabaran itu sesuai dengan konsep Andi Setiawan<sup>4</sup> yang menjelaskan bahwa:

1. Perencanaan di dalamnya terdiri atas peserta didik baru, pengakuan hasil belajar awal, dan persiapan pembelajaran. Seperti perencanaan pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Dalam hal ini dilakukannya dalam penjabaran RPP didalam kelas.
3. Evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan, serta mengambil keputusan yang telah dilakukan. Bila proses pembelajaran yang dilakukan tidak mencapai tujuan tentunya akan dilakukan perbaikan sebagai hasil dari evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan.

Siswa dalam proses pembelajaran masih cenderung mempelajari materi dengan pendekatan hafalan secara normatif saja, Siswa kesulitan ketika

---

<sup>3</sup> Sinar, Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Yogyakarta: Deepublish, maret 2018), 17.

<sup>4</sup> Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) 128-131. <https://sg.docworkspace.com/1/sIKKO-sln34yRoAY?sa=00&st=0t&case=0>

mempelajari dan menghafalkan materi yang kebanyakan teori, terutama pada mata pelajaran fiqih. Kesulitan pada mata pelajaran fiqih yaitu siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dan responsif dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan jaranganya siswa yang bertanya dan lebih banyak diam ketika ditanya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu di dominasi oleh guru. siswa hanya duduk mencatat, mendengarkan, ataupun menghafalkan apa yang disampaikan oleh guru. Dengan itu dibutuhkan Model Pembelajaran yang menarik dan jelas yang membuat siswa memahami materi fiqih dan membuat siswa menjadi responsif didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi pada siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa dapat kesempatan untuk membangun dan menggali pengetahuanya sendiri sehingga akan memperoleh pemahaman yang mendalam yang dapat menumbuhkan mutu kualitas siswa.<sup>5</sup> Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Dalam Q.S. Al-Maidah ayat 67:

﴿يَتَأْتِيهَا الرُّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

<sup>5</sup> I Wayan Berata. Paradigma Pengajaran dan Pembelajaran TC Teacher Center earning), Jurnal Inovasi, Vol.8 No. 8 April 2022, 50.



Artinya:”wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”<sup>6</sup>

Dalam ayat tersebut tersirat makna bahwa menyampaikan risalah merupakan perintah Allah. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw untuk menyampaikan risalah kenabiannya kepada umatnya. Jika Nabi tidak menyampaikan risalah tersebut maka termasuk orang yang tidak menyampaikan amanat. Jadi dapat diambil kesimpulan dari ayat diatas terkait pembelajaran ialah bagi seorang guru pada akhir tugas pembelajaran harus ada pertanggungjawaban. Dalam konteks pendidikan, guru harus menyampaikan ilmunya kepada siswa dengan pembelajaran yang menarik dan kreatif, tidak boleh ada materi yang disembunyikan.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam<sup>7</sup> selaku guru fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu beliau menyatakan bahwa melihat siswa di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu saat proses pembelajaran berlangsung mereka masih dibilang kurang aktif dan responsif, keaktifan siswa didalam kelas sangat berpengaruh juga pada hasil belajar mereka.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, Mushaf FATIMAH (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), (Bandung, Sygmaa, 2014), 75.

<sup>7</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai ole penulis, Jember, 11 Januari 2023.

Pembelajaran pasca pandemic dampak bagi siswa sendiri mulai dari semangat belajar, keaktifan siswa dan hasil belajar mulai menurun. Saat ini sudah diberlakukan proses pembelajaran secara berlangsung dikelas, akan tetapi siswa masih kurang memperhatikan guru, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, siswa kurang mampu untuk menjawab pertanyaan, dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.<sup>8</sup> Keaktifan siswa merupakan suatu keadaan dimana siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan adanya keaktifan siswa terjadi interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa. Interaksi tersebut akan membangun suasana dikelas menjadi lebih efektif. Keaktifan siswa diartikan sebagai keadaan siswa yang berpartisipasi secara aktif yang terlihat dari mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, merespon pertanyaan dan perintah dari guru dalam pembelajaran berlangsung<sup>9</sup>

Bapak Imam Syafi'i menyatakan bahwa di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu ditemukan siswa masih banyak yang memperoleh hasil belajar yang rendah. serta melihat keaktifan dalam pembelajaran yang kurang maka harus membuat suatu metode pembelajaran yang tepat dan menarik serta

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>8</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari", *Jurnal Electronic Informatics, and Vocational Education* Vol.1 No.2 (Mei 2016), 130. <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/10621/0>

<sup>9</sup> Fitria Khasanah, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement division)", *Linkhitapraja* 18, no.2 (2016): 52-53. <https://media.neliti.com/media/publications/235031-meningkatkan-keaktifan-belajar-siswa-mel-54457034.pdf>

menyenangkan di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan model pembelajaran baru salah satunya penggunaan model pembelajaran *Inquiry* pada pembelajaran fiqih di kelas VII tujuannya agar menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajarannya.

*Inquiry* didefinisikan sebagai suatu proses yang mensyaratkan interaksi guru dan peserta didik pada level yang sangat tinggi antara guru, peserta didik, materi pelajaran, dan lingkungan. Bagian terpenting dalam proses *inquiry* ini adalah bahwa antara guru dan peserta didik keduanya sama-sama sebagai penanya, pencari, dan juga penjawab. Proses pembelajaran *inquiry* dapat ditandai oleh munculnya perbedaan-perbedaan pandangan akibat dari pemikiran kreatif peserta didik dalam mengkaji sesuatu.<sup>10</sup>

Penggunaan model pembelajaran *Inquiry* menjadi alternatif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran fiqih. Ustadz Imam selaku pengampu mata pelajaran fiqih beliau berusaha menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran fiqih salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran *inquiry*. Meskipun belum banyak guru di MTs Miftahul Ulum yang menggunakan model pembelajaran *inquiry* beliau berusaha membangun kesadaran siswa untuk responsif dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*, setelah penggunaan model pembelajaran *inquiry* siswa

menjadi lebih responsif didalam kelas, dan membuat siswa dapat memberikan ruang untuk belajar mengaplikasikan pengetahuan gaya belajar mereka.

Menjadikan siswa berani dan percaya diri atas pertanyaan dan jawaban yang

<sup>10</sup> Haidir, dan Salim "strategi pembelajaran" (Medan : Perdana Punlising,2014)115.  
<http://repository.uinsu.ac.id/555/1/STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf>

siswa berikan. Dengan penggunaan model pembelajaran *inquiry* siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sehingga dalam temuan awal peneliti tertarik meneliti "Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023"

## B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah langkah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa Pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang menjadi acuan penelitian ini adalah:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih

kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hal ini diharapkan bisa menjadi patokan untuk peneliti yang akan datang yang akan mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang jalannya berbeda agar memperoleh suatu perbandingan atau perbedaan sehingga mampu memperluas temuan-temuan penelitian

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mendapatkan pengalaman pengetahuan terkait pentingnya penggunaan metode terhadap proses pembelajaran.

###### **b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pustaka dapat

melengkapi referensi yang berkaitan dengan penggunaan metode inquiry dalam meningkatkan keaktifan siswa.

### c. Bagi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan bagi pihak sekolah atau guru dalam mengatasi permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung.

## E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti,<sup>11</sup>

1. Model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran dimana siswa terlibat secara aktif dalam menemukan pemecahan masalah yang diberikan guru dalam kelas. Dengan kata lain, model ini sangat mendorong siswa untuk terlibat aktif secara fisik dan mental menemukan pemecahan masalah yang ada. Guru bertugas mendampingi dan mengarahkan bilamana siswa bertanya, bukan memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.

2. Keaktifan siswa ialah dimana siswa membuat tingkah laku menjadi lebih baik dan terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Keaktifan siswa biasanya diamati ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa dikatakan aktif jika ditemukan ciri-ciri seperti mau mengajarkan tugas yang diberi

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021),93.

oleh guru, senang diberi tugas belajar, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, siswa terlibat dalam memecahkan masalah, dan lain sebagainya.

Maksud dari penelitian yang saya teliti adalah bagaimana penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari kesungguhan ketika mengikuti pelajaran. Aktif yang dimaksud dilihat dari mau mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, senang diberi tugas belajar, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mampu menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi yang akan dibahas dimulai bab satu pendahuluan sampai bab lima yakni penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>12</sup>

Bab satu pendahuluan berisi beberapa hal yakni yang pertama konteks penelitian yang berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan mengemukakan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang kedua menentukan fokus penelitian, yang ketiga tujuan penelitian, yang ke empat menentukan manfaat penelitian, yang kelima yakni menjelaskan definisi istilah serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021),93.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang dimulai kajian terdahulu untuk menemukan perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan diteliti, yang kedua membahas mengenai kajian teori agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

Bab tiga berisikan yang pertama tentang metode penelitian yang digunakan dan pendekatan serta jenis penelitian, yang kedua lokasi penelitian, yang ketiga subyek penelitian, yang keempat teknik pengumpulan data, yang kelima analisis data, kemudian membahas keabsahan data serta tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian.

Bab empat membahas tentang penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran. Dalam bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dan sebagai akhir dari penelitian ini ditutup dengan saran-saran sebagai umpan balik dan tindak lanjut bagi pengembangan berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sarana dalam menimbang keaslian judul penelitian yang berdasarkan pada referensi judul terdahulu yang sudah ada. Sesuai dengan judul proposal skripsi ini, beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain untuk dijadikan rujukan dalam menyusun penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

1. Eni Apriani<sup>13</sup> 2021, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide *Inquiry*) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII di Dusun Jerneng”

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah quasi eksperimen. Fokus penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di Dusun Jerneng? (2) Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) terhadap keaktifan siswa kelas VIII di Dusun Jerneng? Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh pada model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>13</sup> Eni Apriani” Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide *Inquiry*) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII di Dusun Jerneng” (Skripsi : UIN Mataram, 2021).

2. Yunita Eny Saputri<sup>14</sup> 2021, dengan judul “Implementasi Metode *Inquiry* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI di SMAN I Sambit Ponorogo? 2. Bagaimana hasil implementasi metode *inquiry* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMAN I Sambit Ponorogo? Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa: (1) Implementasi metode *Inquiry* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran *Inquiry*. (2) Hasil dari implementasi metode *Inquiry* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berhasil. Indikator peningkatan motivasi tersebut ditandai dengan meningkatnya semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, berusaha keras untuk mencari tahu dan menemukan tugas yang diberikan oleh guru, serta rasa ingin tahu yang tinggi.

3. Salma Madaeni<sup>15</sup> 2019, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTsN 4

Blitar”

---

<sup>14</sup> Yunita Eny Saputri, “Implementasi Metode *Inquiry* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo” ( Skripsi : IAIN Ponorogo, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya eksperimen semu. Fokus penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajarn inkuiri berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar? (2) Apakah model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar?. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri ini mempunyai kontribusi dapat mendorong siswa berfikir aktif dan berpengaruh terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai rata-rata.

4. Ayu Cahyani<sup>16</sup>, 2017 dengan judul “Meningkatkan Keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas V D SDN 13/I Muara Bulian”

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri pada siswa kelas V D SDN 13/I Muara Bulian?. Berdasarkan hasil penelitian bahwa menunjukkan penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas V D SDN 13/I Muara Bulian. Berdasarkan lembar observasi keaktifan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, terbukti dari

siklus I pertemuan I terdapat 5 orang siswa yang memiliki keaktifan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>15</sup> Salma Madaeni, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar” (Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

<sup>16</sup> Ayu Cahyani, “ Meningkatkan Keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas V D SDN 13/I Muara Bulian” (Skripsi, Universitas Jambi, 2017)

belajar dan pada pertemuan II terdapat 8 orang siswa yang telah memiliki keaktifan belajar. Kemudian pada siklus II meningkat pada pertemuan I terdapat 16 orang siswa dan pada pertemuan II terdapat 21 orang siswa yang memiliki keaktifan belajar pada siklus II.

5. Lukman Budi Purnomo<sup>17</sup>, 2019 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta”

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah 1). apakah implementasi model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif?. Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Hal ini ditunjukkan dengan data keaktifan belajar siswa sebesar 60,71% pada siklus I dan 62,67% pada siklus II. Untuk data hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,48 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 85,2% pada siklus I dan rata-rata kelas sebesar 91,56 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 93,5% pada siklus II.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>17</sup> Budi Purnomo Lukman “Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta” Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol 2, Nomor 1, November 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpvo/article/download/28389/14011>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eni Apriani, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ( <i>Guide Inquiry</i> ) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII di Dusun Jerneng.	1. Sama-sama mengkaji tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dan membahas keaktifan siswa	1. Fokus penelitian. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengaruh model pembelajarn inkuiri terhadap motivasi belajar & keaktifan siswa, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada keaktifan siswa saja. 2. Jenis penelitian berbeda: Penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif jenis quasi eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 3. Lokasi penelitian berbeda
2.	D Yunita Eny Saputri, Implementasi Metode <i>Inquiry</i> dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo	1. Sama-sama mengkaji tentang <i>Inquiry</i> dan menggunakan jenis penelitian kualitatif	1. Fokus Penelitian Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti ini memfokuskan kepada keaktifan siswa 2. Lokasi penelitian berbeda
3.	Salma Madaeni, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar	1. Sama-sama mengkaji tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dan membahas keaktifan siswa	1. Fokus penelitian Penelitian sebelumnya memfokuskan pada keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada keaktifan siswa saja. 2. Metode penelitian Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan

			kuantitatif jenis eksperimen semu, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 3. Lokasi penelitian berbeda
4.	Ayu Cahyani, Meningkatkan Keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas V D SDN 13/I Muara Bulian	1. Sama-sama mengkaji tentang inquiry dan membahas keaktifan siswa	1. Metode penelitian Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Lokasi penelitian berbeda
5.	Lukman Budi, Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta	1. Sama-sama mengkaji tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dan membahas keaktifan siswa	1. Fokus penelitian Penelitian sebelumnya memfokuskan kepada keaktifan dan hasil belajar sedangkan penelitian ini memfokuskan pada keaktifan siswa saja. 2. Metode penelitian Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 3. Lokasi penelitian berbeda

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Inquiry*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* menekankan pada pemikiran kritis, analitis dan argumentatif. Adapun beberapa pandangan ahli

seperti Dimiyati dan Mudjiono (2014) mengungkapkan bahwa model *inquiry* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah berdasarkan hasil observasi dan pemikirannya. Sementara itu Djamarah dan Zain (2016) mengungkapkan bahwa model *inquiry* adalah model belajar yang mendorong siswa dalam mencari dan menemukan sendiri.<sup>18</sup>

Sebenarnya ada banyak ahli yang memberikan pendapat dan pandangannya mengenai model pembelajaran *inquiry*. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran dimana siswa terlibat secara aktif dalam menemukan pemecahan masalah yang diberikan guru dalam kelas. Dengan kata lain, model ini sangat mendorong siswa untuk terlibat aktif secara fisik dan mental menemukan pemecahan masalah yang ada. Guru bertugas mendampingi dan mengarahkan bilamana siswa bertanya, bukan memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.<sup>19</sup>

Pembelajaran *inquiry* juga didefinisikan sebagai pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, melakukansesuatu, menggunakan simbol-simbol (gambar-gambar) dan

mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>18</sup> Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dan Arif Bulan. Model-Model Pembelajaran. (Sada Kurnia Pustaka: November 2022). 19.

<sup>19</sup> Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dan Arif Bulan. Model-Model Pembelajaran. (Sada Kurnia Pustaka: November 2022). 19.

yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan yang ditemukan sendiri dengan yang ditemukan orang lain<sup>20</sup>

Dalam situasi-situasi ini siswa berinisiatif untuk mengamati dan menanyakan gejala alam, mengajukan penjelasan-penjelasan tentang apa yang mereka lihat, merancang dan melakukan pengujian untuk menunjang atau menentang teori-teori mereka, menganalisis data, menarik kesimpulan dari data eksperimen, merancang, dan membangun model, atau setiap kontribusi dari kegiatan tersebut diatas.<sup>21</sup>

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inquiry adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses *inquiry*. Namun dalam penerapannya, pembelajaran *inquiry* ini memiliki kelemahan seperti adanya kesulitan mengontrol siswa, ketidaksesuaian kebiasaan siswa dalam belajar, kadang memerlukan waktu yang panjang dalam mengimplementasinya, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.u20khas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
T.H. Agustanti, "Implementasi Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi" Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, vol 1 no.1 (April 2012),17.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/download/2007/2121>

<sup>21</sup> Andri Kurniawan, Herman, Dyah Yuliana, dkk. Metode Pembelajaran Inovatif (Global Eksekutif Teknologi:2022)1.[https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Pembelajaran\\_Inovatif/1pWbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=langkah+langkah+metode+inquiry&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Pembelajaran_Inovatif/1pWbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=langkah+langkah+metode+inquiry&pg=PA4&printsec=frontcover)



sulitnya dalam implementasi yang dilakukan oleh guru bisa keberhasilan belajar bergantung pada siswa.<sup>22</sup>

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry*

Gulo (2005) menyatakan bahwa, *inquiry* tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Secara umum proses pembelajaran *inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1) Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah :

a) menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa.

b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuori serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

<sup>22</sup> Andri Kurniawan, Herman, Dyah Yuliana, dkk. Metode Pembelajaran Inovatif (Global Eksekutif Teknologi:2022)1-2.

## 2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu, teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran *inquiry*, oleh karena itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

## 3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

## 4) Mengumpulkan data

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran *inquiry*, pengumpulan data merupakan proses mental

yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

#### 5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.<sup>23</sup>

#### c. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry*

##### 1) Keunggulan

a) Model Pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif,

<sup>23</sup> Andri Kurniawan, Herman, Dyah Yuliana, dkk. Metode Pembelajaran Inovatif (Global Eksekutif Teknologi:2022) 4-6.

afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

- b) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan.
- c) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat siswa yang lemah dalam belajar

## 2) Kekurangan

- a) Digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dalam kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu

yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

- d) Selama ketentuan keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka

pembelajaran inquiry akan sulit di implementasikan oleh setiap

guru.

Menurut Dimiyati (2000:45) kelebihan dari metode pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut:

- 1) Kemungkinan yang besar untuk membantu memperbaiki atau memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- 2) Memungkinkan pengetahuan yang melekat erat pada diri siswa.
- 3) Menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju berkelanjutan.
- 5) Menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar.
- 6) Membantu memperkuat konsep diri siswa.
- 7) Berpusat pada siswa, berperan sebagai fasilitator dan pendinamisator dari penemuan.
- 8) Membantu perkembangan siswa.
- 9) Tidak menjadikan guru satu-satunya sumber belajar.

Dimiyati (2000) juga mengemukakan kekurangan metode pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersyaratkan suatu proses persiapan kemampuan berfikir yang dapat dipercaya.
- 2) Kurang efektif untuk mengajar siswa dengan jumlah banyak.
- 3) Memerlukan fasilitas yang memadai.

- 4) Kebebasan yang diberikan kepada peserta didik tidak selamanya dapat dimanfaatkan secara optimal.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut Nanang Hanafiah mengemukakan pula kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri sebagai berikut: Kelebihannya adalah sebagai berikut: (Hanafiah, 2009: 79)

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
- 3) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- 4) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
- 5) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri

dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Sejalan dengan kelebihan pelaksanaan metode dari

pelaksanaan pembelajaran inkuiri tersebut di atas, berikut

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikemukakan pula kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan

<sup>24</sup> Hairunnisa Agista, Nyiyayu Alya Haliza, dkk. “Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih”. Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), vol.1, no.1 2023, 82-83. <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/136>

model pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh Nanang Hanafiah sebagai berikut: (Hanafiah, 2009: 79)

- 1) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Keadaan kelas di kita keadaannya banyak jumlah siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.
- 3) Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan proses belajar mengajar gaya lama maka metode inkuiri ini akan mengecewakan.
- 4) Ada kritik, bahwa proses dalam metode inkuiri terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.<sup>25</sup>

## 2. Keaktifan Siswa

### a. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai perubahan aspek intelektual siswa, aspek

sosial siswa maupun aspek tingkah laku siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajarnya, maka guru juga dituntut untuk aktif dalam mengajarnya,

<sup>25</sup> Hairunnisa Agista, Nyiayu Alya Haliza, dkk. "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, vol.1, no.1 2023,83.

yakni suatu keseimbangan antara keaktifan belajarnya siswa dan keaktifan mengajarnya guru.<sup>26</sup>

Menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran tentu menjadi suatu hal yang diupayakan. Hubungan baik antara guru dan siswa akan berkorelasi positif menghasilkan hasil belajar yang baik. Salah satu kriteria dalam menilai hubungan antara guru dan siswa adalah melalui keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Siswa yang aktif melakukan kegiatan belajar merupakan indikator proses belajar yang baik. Hal tersebut juga menunjukkan hubungan yang baik dengan guru sebagai pengajar.<sup>27</sup>

Jadi tujuan pembelajaran akan tercapai jika adanya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Dan jika siswa aktif maka materi yang disampaikan oleh guru akan dipahami siswa dengan baik.

#### **b. Bentuk-Bentuk Keaktifan Siswa**

Bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari:

- 1) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas.
- 2) Terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>26</sup> Dwi Kristiani, Normawati, dan Muh. Rizal Masdul, "Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu" *Jurnal Kolaboratif Sains* 2, no.1 ( Oktober, 2019), 1019. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/933>

<sup>27</sup> Lukman Budhi Purnomo, "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 2, Nomor 1,( November, 2019),47. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpvo/article/download/28389/14011>



- 3) Bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi.
- 4) Mampu mempresentasikan hasil laporan.<sup>28</sup>

**c. Indikator kraktifan siswa dalam pembelajaran**

Terdapat beberapa para ahli yang mengemukakan indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti yang pertama menurut Mc Keachie dan JJ Hasibun sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif membaca materi pelajaran
- 2) Siswa aktif mendengarkan guru ketika menyampaikan materi.
- 3) Siswa aktif mengajukan pertanyaan.
- 4) Siswa aktif memecahkan masalah.
- 5) Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- 6) Siswa disiplin terhadap kegiatan pembelajaran.
- 7) Siswa aktif memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran.
- 8) Adanya kerjasama serta hubungan sosial ketika kegiatan pembelajaran<sup>29</sup>

Yang kedua menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa keaktifan siswa dilihat dari:

- 1) Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajar.
- 2) Siswa terlibat dalam memecahkan masalah.
- 3) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

<sup>28</sup> Apri Dwi Prasetyo, dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, vo.5 no.4 (2021), 1718.

<sup>29</sup>Zaratuszar, Zainal Abidin, dan Nani Endri Santi, "Penerapan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTsS An-Nur Bugeng," *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (2017):600.

- 4) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 5) Jika tidak memahami materi akan bertanya kepada guru ataupun siswa lain.
- 6) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 7) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 8) Dapat menerapkan apa yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan persoalan atau tugas yang dihadapi.<sup>30</sup>

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Nana sudjana menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu:

##### 1) Stimulus belajar

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.

##### 2) Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang di sampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang di sampaikan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>30</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational education (ELINVO)* 1, no.2 (Mei, 2016), 10.

### 3) Respon yang dipelajarinya

Respon yang dipelajari yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh ragsangan dari guru maupun temannya.

### 4) Penguatan

Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat Menumbuhkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

### 5) Pemakaian dan pemindahan

Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat Menumbuhkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas.<sup>31</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman dijelaskan cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, Menumbuhkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar,

serta memberi pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara Menumbuhkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara Menumbuhkan keterlibatan

atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk

<sup>31</sup> Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1, No. 1, April 2021, 11.

Menumbuhkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk Menumbuhkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara Menumbuhkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran.

Muhibbin Syah mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar (*approachtolearning*). Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi:

(1) Aspek fisiologis yaitu kondisi umum siswa yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendi nya yang membuat siswa semangat dalam pembelajaran.

(2) Aspek psikologis yaitu kondisi psikis siswa atau yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran.

<sup>32</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari", Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Vol. 1, No. 2, Mei 2016, 130-131.

b) Faktor eksternal merupakan faktor luar yang mempengaruhi siswa. adapun faktor eksternal siswa antara lain:

(1) Lingkungan sosial, meliputi guru, staf administrasi, dan teman-temannya.

(2) Lingkungan non sosial, meliputi gedung sekolah dan sekitarnya, tempat tinggal siswa dan sekitarnya, fasilitas sekolah, dan keadaan dan cuaca dan waktu belajar siswa

c) Faktor pendekatan belajar merupakan segala cara yang digunakan siswa dalam menunjang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa dapat berjalan dengan lancar atau tidak. Hal itulah yang dinamakan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menunjang keaktifan siswa.

Menurut Martinus, faktor-faktor yang mempengaruhi

timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran antara lain:

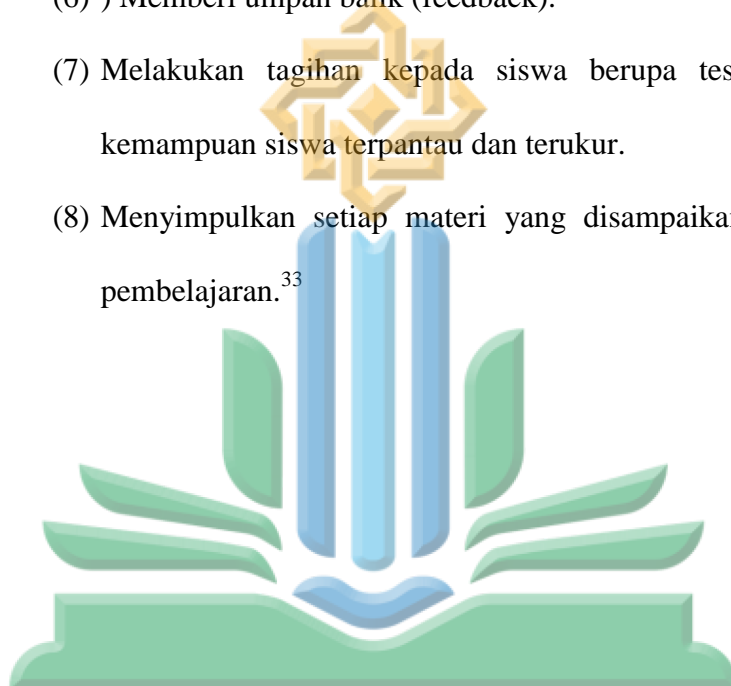
(1) Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar siswa).

(3) Menumbuhkan kompetensi belajar siswa.

- (4) Memberikan stimulus (masalah topik dan konsep yang akan dipelajari).
- (5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya. f) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- (6) ) Memberi umpan balik (feedback).
- (7) Melakukan tagihan kepada siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur.
- (8) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.<sup>33</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>33</sup> Martini, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 84.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan penelitian berupa pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sangat sesuai untuk menjawab berbagai penelitian yang berkaitan dengan apa, siapa, dan dimana peristiwa atau kejadian terjadi, serta untuk mendapatkan data langsung dari informan yang memiliki pemahaman tentang peristiwa tersebut.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif digunakan karena memungkinkan untuk bisa menggambarkan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih serta faktor penghambat dan pendukung saat proses penggunaan model pembelajaran *inquiry*. Fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan penguatan apa yang disajikan dalam laporan sesuai dengan model pembelajaran dan jenis yang diambil, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan keaktifan siswa kelas VII mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023”

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Klompangan yang beralamat di Ds. Klompangan, Kec. Ajung, Kab. Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan

---

<sup>34</sup> Ahmad Fauzi, DKK, *Metode Penelitian*, (Banyumas:CV. Pena Persada, 2022),24.

dari hasil observasi peneliti menemukan sebuah objek untuk dijadikan penelitian yakni pada mata pelajaran fiqih siswa masih terbilang kurang responsif pada proses pembelajaran, untuk itu disana menerapkan sebuah model pembelajaran yang bisa disebut model pembelajaran *inquiry* yang dimana guru lain masih menggunakan metode ceramah, serta untuk mengetahui respon siswa mengenai faktor penghambat dan pendukung penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai proses penggunaan model pembelajaran *inquiry* dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih.

### C. Subyek penelitian

Subyek penelitian berarti informan yang merupakan orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai latar dan situasi kondisi penelitian.<sup>35</sup> Seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Berikut ini merupakan subyek penelitian atau informan yang telah ditetapkan oleh peneliti:

1. Amir mahmud, S.Pd.I selaku Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu
2. Bagus, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Pondoklabu
3. Imam Syafi'i S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Fiqih MTs Miftahul Ulum Pondoklabu

<sup>35</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.2 (Agustus, 2017):212.



4. Aura Salsabila, Zakia Nafatul H, Siti Aisa, Dahayu Murni, selaku siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati, melihat, meninjau. Dalam penelitian kualitatif observasi diartikan sebagai pengamatan langsung kepada objek untuk mengetahui situasi, kondisi, konteks, kebenaran serta usaha pengumpulan data pada suatu penelitian.<sup>36</sup> Penelitian menggunakan jenis observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini memperoleh data observasi tentang:

- a. Penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.
- b. Langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*.
- c. Penghambat dan pendukung dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*.
- d. Proses kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>36</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian bseserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 83.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

## 2. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.<sup>38</sup> Dengan kata lain wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kepercayaan, fakta, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>39</sup>

Terdapat 2 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, wawancara tak-terstruktur.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur, wawancara semi struktur dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi struktur adalah menemukan permasalahan dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>41</sup> adapun data yang diperoleh melalui wawancara adalah:

- a. Penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.
- b. Penghambat dan pendukung dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*.

<sup>38</sup> Asep Nanang Yuhana, dan Fadilah Aisah Ammy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7 no.1 (2019),92.

<sup>39</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Ilmu Budaya* 11 no.2 (Februari, 2015): 71.

<sup>40</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian bseserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 91.

<sup>41</sup> Candra Wijaya, Tien rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (CV. Pusdikra Mitra Jaya: Indonesia), 109-110.

c. Keadaan siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *inquiry*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari data terkait lembaga MTs Miftahul Ulum Pondoklabu berupa catatan, buku dan arsip.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini dari dokumentasi antara lain :

- a. Profil sekolah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu beserta visi misi dan tujuan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.
- c. Data guru MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.
- d. Struktur organisasi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.
- e. Dokumentasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas.

### E. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi

orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna".<sup>42</sup> Adapun teknik analisis data

<sup>42</sup> Ahmad Rijali," Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33(Januari-Juni 2018),84. <https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

dalam penelitian ini berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman<sup>43</sup> yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan.<sup>44</sup>

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang tampak pada seluruh catatalan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.<sup>45</sup> sehingga data yang diperoleh akan mendapatkan gambaran untuk yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk ketahap pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang

tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>43</sup> Matthew B, Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Sage Publication, Inc., 2014), 31.

<sup>44</sup> Margaretha Lisabella, "Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman, Program Pasca Sarjana Universitas Bina Darma Palembang," *eprints.binadarma.ac.id*. Juli 2013, <http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206.pdf>

<sup>45</sup> Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati,dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Get Press:2022),70.

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Data yang disajikan pada penelitian ini tentunya data keseluruhan terkait penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan hasil yang terbukti.<sup>46</sup>

#### F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan suatu teknik yang penting dalam menentukan realibilitas dan validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.<sup>47</sup>

keabsahan data didalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi didalam pengujian kreadibilitas juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.<sup>48</sup> Dengan

demikian, didalam penelitian juga menggunakan trianngulasi dan triangulasi teknik.

<sup>46</sup> Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 330.

<sup>47</sup> Sugiyono, 368.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung:Alfabeta,2016),273.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengklarifikasi suatu data yang sudah diperoleh melalui sumber data atau informan supaya mengetahui keabsahan dari data tersebut. Dengan kata lain triangulasi sumber mengecek dan membandingkan data informasi dari informasi yang berbeda.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data informasi dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih, dan Siswa.

### 2. Triangulasi teknik

untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kesumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan cara wawancara, lalu mengecek dengan observasi, dan dokumentasi.<sup>50</sup>

## G. Tahap – tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:

### 1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam penyusunan rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti

adalah menggali informasi atau obyek terkait latar belakang masalah yang mana akan dijadikan judul penelitian. Tahap ini melibatkan serangkaian langkah, dimulai dari mengajukan judul penelitian di halaman SISTER,

<sup>49</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," *uin-malang.ac.id*, 15 Oktober 2010, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

<sup>50</sup> Sugiyono, 274.

kemudian setelah judul di ACC dan dikonsultasikan terhadap dosen pembimbing yang kemudian dilanjutkan untuk menyusun laporan yang akan diseminarkan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk menggali, mengumpulkan, dan mencatat data yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian. Hasil tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung kepada informan.

## 3. Tahap penyelesaian

Tahapan ini, pada tahap terakhir dari proses penelitian, peneliti menganalisis data yang diperoleh, menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk laporan, menyusun data yang diperoleh dalam bentuk laporan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek ini mendeskripsikan terkait keberadaan dari lokasi penelitian ini berada di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran detail tentang obyek penelitian ini, akan dijelaskan dan dideskripsikan sebagai berikut :

##### 1. Profil MTs Miftahul Ulum Pondoklabu<sup>51</sup>

Nama lembaga	: MTs Miftahul Ulum Pondoklabu
NSM	: 121235090014
NPSN	: 20581438
Alamat	: Dsn. Pondoklabu
Desa	: Klompangan
Kecamatan	: Ajung
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68175
Status Akreditasi	: A
Nama yayasan	: Pendidikan Agama Islam Miftahul Ulum

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Alamat Yayasan & No. Tlp : Pondoklabu Klompangan Ajung

<sup>51</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, "Profil MTs Miftahul Ulum Pondoklabu," 4 Mei 2023



Nama Kepala Sekolah : Amir Mahmud, S.Pd.I.

No. Telp./Hp : 085101794422

## 2. Sejarah MTs Miftahul Ulum<sup>52</sup>



Gambar 4.1  
Bagian depan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu



Gambar 4.2  
Bagian Ruang Kelas MTs Miftahul Ulum Pondoklabu

<sup>52</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, “Sejarah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu,” 4 Mei 2023

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember didirikan dengan tujuan membantu program pemerintah dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Selain dimaksudkan untuk membantu masyarakat terhadap putra putrinya untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang layak sesuai perkembangan dan perubahan jaman.

Madrasah ini didirikan pada tanggal 2 Juli 1979 oleh Muhammad Ali Said. Semula kegiatan belajar mengajar dilakukan pada siang hari dengan menempati MI MIFTAHUL ULUM selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun ajaran 1981/1982, MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Klompangan Ajung. Memperoleh bantuan bangunan dari Pemerintah Daerah Tingkat II Jember berupa 3 ruang belajar 1 ruang kantor 6 buah almari 60 buah bangku sekolah. Bangunan tersebut dibangun diatas tanah hak guna bangunan  $\pm 7.690 \text{ m}^2$  bersertifikat atas nama YPAI MIFTAHUL ULUM yang terletak di Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Ajung Jember.

Pada tahun 1983 berdiri Yayasan Pendidikan Agama Islam Miftahul Ulum sebagai penunjang pendidikan yang ada di Dusun Pondoklabu. Pada tahun 1991 MTs Miftahul Ulum membangun 3 Ruang

berukuran 5 x 10 m terdiri dari 1 Ruang TU Ukuran 5 x 4 m, 2 Ruang Kepala Madrasah Swadaya Masyarakat, sebesar Rp. 5.000.000,- ( Lima Juta Rupiah ). Pembangunan tersebut diresmikan oleh Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember Bapak Priyanto Wibowo sambil

menperingati Hari Ulang Tahun MTs Miftahul Ulum Pondoklabu yang ke XII.

Alhamdulillah dengan kehadiran Bapak Bupati membawa berkah bagi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu yang semula jumlah siswa 1 (Satu) Rombel menjadi 2 Rombel sehingga terpaksa masuk pagi sore. Pada tahun 1995 mengikuti akreditasi dan dinyatakan status diakui. Dan pada tahun 1996 membangun 1 (satu) Ruang Kelas Baru ukuran 8 x 7 m dengan dana swadaya masyarakat sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah). Pada tahun 1997 mengikuti lomba Madrasah Teladan Tingkat Kabupaten Jember , dan dinyatakan sebagai pemenang 1 (Satu) dan Tingkat Pembantu Gubernur dinyatakan sebagai pemenang 1 (Satu) dan Tingkat Propinsi Jatim sebagai Harapan 1 ( Satu ).

Pada tahun 1999 / 2000 memperoleh dana bantuan Haji dari Departemen Agama RI sebesar Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) untuk membangun 1 Ruang Kelas Baru Ukuran 7 x 8 m. Dan pada 2003 /2004 mendapat bantuan Imbal Swadaya dari Diknas Wilayah sebesar Rp.30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Renovasi dan Pengadaan Bangku. Pada tahun 2004/2005 mendapat bantuan dana dari Pemkab Jember sebesar Rp.20.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) dan dana pendamping sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) untuk membangun 2 Ruang kelas baru ukuran 7 x 16 m.

Pada tahun 2005 mendapat bantuan Imbal Swadaya dari Diknas Pusat sebesar Rp. 40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dan dari

Gubernur Jatim Sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dana Pendamping Sebesar Rp. 15.000.000,- untuk membangun 3 Ruang berukuran 7 x 24 m terdiri dari 1 Ruang Guru ukuran 7 x 6 m, 2 Ruang Kelas Baru Ukuran 18 x 7 m. Sehingga MTs Miftahul Ulum Pondoklabu mempunyai 9 (Sembilan) Ruang Kelas, yang semula masuk pagi dan sore menjadi masuk pagi semua.

Pada tahun 2006 MTs Miftahul Ulum Pondoklabu memperoleh dana Bantuan BOM (Bantuan Operasional Manajemen) Sebesar Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) untuk pelatihan guru, workshop dan untuk pengadaan Mebeler serta untuk pengadaan computer sebanyak 10 Unit.

Pada tahun 2006 MTs Miftahul Ulum Pondoklabu mengikuti Akreditasi dan dinyatakan status A (Unggul). Pada tahun 2009/2010 mendapat bantuan madrasah sasaran MEDP sebesar Rp. 991.655.000 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah) dan pada tahun 2010/2011 sebesar Rp. 74.500.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah ) pada tahun 2011/2012 sebesar Rp. 97.750.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah ) Jumlah Total Rp. 1.163.905.000,- (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Ribu Rupiah).

### 3. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu<sup>53</sup>

#### a. Visi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama berdasarkan Ahlus Sunah

Waljamaah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>53</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, "Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu," 4 Mei 2023

## b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas Baik Bidang IPTEK Maupun IMTAQ
- 2) Mewujudkan Lingkungan Bersih Asri Indah Nyaman serta Agamis
- 3) Efektifitas Bimbingan Belajar dan Pembinaan Ekstrakurikuler, Pemberdayaan Masjid Sebagai Labotarium Agama, Pembiasaan Sholat Berjama'ah Serta Sunnah, Tartil Al-Qur'an, Ucapan Kalimat Thayyibah, dan Berakhlaqul Karimah.

## 4. Tujuan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu<sup>54</sup>

Kurikulum MTs.Miftahul Ulum Pondoklabu disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs.Miftahul Ulum Pondoklabu yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs.Miftahul Ulum Pondoklabu dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs.Miftahul Ulum Pondoklabu Kecamatan Ajung Kabupaten

Jember adalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>54</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, "Tujuan MTs Miftahul Ulum Pondoklabu," 4 Mei 2023

- a. Mewujudkan hasil lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Alloh SWT sesuai dengan karakter dan perilaku Ahlul sunnah waljama'ah.
- b. Mewujudkan siswa berkembang secara optimal.
- c. Tercapainya program-program Madrasah.
- d. Mewujudkan terbentuknya lingkungan Madrasah yang mandiri.
- e. Terlaksananya kehidupan sosial yang islami di lingkungan Madrasah.

#### 5. Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu<sup>55</sup>

Berikut ini adalah struktur yang dimiliki oleh MTs Miftahul Ulum Pondoklabu:

- a. Komite Sekolah : M. Badrut Tamam
- b. Kepala Sekolah : Amir Mahmud, S.Pd.I
- c. Kepala TU : Nur Laili Rahmawati, S.Pd.I
- d. Wakasek Kurikulum : Bagus, S.Pd
- e. Wakasek Kesiswaan : Imam Syafi'i S.Pd.I
- f. Wakasek Humas : Amir Ubaidillah
- g. Wakasek Sarana Prasarana : Ahmad Maryadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>55</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, "Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum Pondoklabu," 4 Mei 2023

## 6. Data Guru MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.<sup>56</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar guru MTs Miftahul Ulum Pondoklabu**

No.	Nama	Jabatan
1.	Amir Mahmud, S.Pd.I.	Kepala Madrasah
2.	Drs. Basuki Rahmad	Guru
3.	Ahmad Sholeh, SPd	Guru, Korlak BK
4.	Nur Hayati,S Pd	Guru, Wali Kelas
5.	Bagus,S.Pd	Waka Kurikulum, Guru
6.	Ahmad Maryadi	Waka Sarpras, Guru
7.	Subali Hadi Sasmito, S.Pd	Guru, Wali kelas
8.	Anis Fauziah,S.Pd	Bendahara, Guru
9.	Ahmad Fauzi,S.PdI	Guru, Wali kelas
10.	Imam Syafi'i,S PDI	Waka Kesiswaan, Guru
11.	Dra. Suyati	Guru, Wali kelas
12.	Hafidz,S.Pd	Guru
13.	Yuliati Ningsih, SPd	Guru
14.	Dewi Astutik, SPd	KA Perpustakaan, Guru
15.	Indah Puji Lestari, SPd	Staff TU, Guru
16.	Nur Laili Rahmawati, SPd	Guru, Wali Kelas
17.	Faizatul Imamah, SPd	Guru, Wali Kelas

### B. Penyajian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi Peneliti akan mendeskripsikan data hasil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>56</sup> MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, "Data Guru MTs Miftahul Ulum Pondoklabu," 4 Mei 2023



**1. Penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Pentingnya menggunakan model pembelajaran adalah untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, makin baik model pembelajaran yang digunakan makin efektif juga pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu dengan bapak Amir Mahmud sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran sendiri itu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan mewujudkan proses pembelajaran yang baik, dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan”<sup>57</sup>

Selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Imam Syafi’i selaku guru mata pelajaran fiqih. Berikut hasil wawancaranya :

“menurut saya model pembelajaran itu penting dalam proses pembelajaran, tapi lebih penting lagi dalam memilih metode yang tepat sehingga siswa akan lebih aktif dan cepat tanggap sama apa yang disampaikan oleh guru”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Amir Mahmud dan Bapak Imam Syafi’i, bisa dipahami tujuan dari penggunaan model pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan diharapkan agar siswa semakin responsif dalam proses pembelajaran.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selanjutnya di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu sendiri tidak ada ketentuan dalam penggunaan model pembelajaran, saat proses

<sup>57</sup> Amir Mahmud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2023

<sup>58</sup> Imam Syafi’i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2023

pembelajaran seperti yang telah dikemukakan oleh Bapak Amir Mahmud selaku Kepala Sekolah. Berikut hasil wawancaranya:

“Mengenai penggunaan model pembelajaran sendiri, saya tidak pernah memberikan ketentuan untuk para guru harus menggunakan metode ini itu, saya sendiri membebaskan para guru untuk menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang menurut mereka tepat dan dibutuhkan para siswa saat di dalam kelas, seperti itu kan yang penting membuat siswa nyaman dan cepat respon terhadap setiap mata pelajaran. Jadi saya tidak pernah memaksa para guru harus menggunakan model pembelajaran yang saya tentukan.”<sup>59</sup>

Kemudian juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Syafi'i selaku guru fiqh sebagai berikut:

“Tidak ada ketentuan dalam pemilihan Model Pembelajaran, setiap guru dibebaskan. Jadi saya memilih menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam pembelajaran fiqh yang sebelumnya lebih sering menggunakan metode ceramah dan *everyone is teacher here*, mencoba hal baru dalam pembelajaran fiqh”<sup>60</sup>

Selanjutnya, Bapak Imam Syafi'i memberikan penjelasan mengenai mengapa beliau menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* berikut hasil wawancaranya:

“Jadi kenapa saya memilih Model Pembelajaran *Inquiry* karena model pembelajaran ini mengajak siswa untuk bisa lebih percaya diri. Saat dikelas mereka bisa lebih aktif responsif bertanya ataupun menjawab, biasanya dikelas itu mbak jarang siswa mau bertanya kebanyakan mereka hanya diem dan dengerin aja”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami Bapak Imam Syafi'i memilih menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* disebabkan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpartisipasi langsung dalam

<sup>59</sup> Amir Mahmud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2023.

<sup>60</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Mei 2023.

<sup>61</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2023.

proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dan responsif dalam pembelajaran.

**a. Perencanaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Imam Syafi'i selalu guru fiqih sebagai berikut:

"Sebelum melaksanakan pembelajaran saya membuat RPP terlebih dahulu dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan"<sup>62</sup>

Pernyataan Bapak Imam Syafi'i mengenai perencanaan pembelajaran diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak bagus selaku Waka kurikulum mengenai RPP. Berikut hasil wawancaranya:

"Semua guru diwajibkan membuat RPP dan itu sebelum masuk kelas guru harus membuat administrasi kelas termasuk RPP "<sup>63</sup>

Selanjutnya, bapak bagus menjelaskan mengenai ketentuan dari sekolah dalam membuat RPP, berikut hasil wawancaranya:

"dalam pembuatan RPP tidak ada ketentuan bebas tapi tetap mengikuti aturan yang sudah ada, dan sesuai dengan alur pembuatan RPP yang berlaku"<sup>64</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam tahapan perencanaan, yang dilakukan oleh guru adalah membuat RPP yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta

<sup>62</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>63</sup> Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Mei 2023.

<sup>64</sup> Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Mei 2023.

metode yang akan digunakan. Data ini diperkuat dengan adanya dokumen perangkat pembelajaran yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) Pada RPP mata pelajaran fiqih ini menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.

**b. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran inquiry dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Pada pelaksanaan model pembelajaran inquiry ada langkah-langkah yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru. Pelaksanaan pembelajaran berisikan tentang proses pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Pada kegiatan pendahuluan

Bapak Imam selaku guru fiqih menjelaskan bahwa

pelaksanaan model pembelajaran inquiry pada kegiatan pendahuluan berikut hasil wawancaranya:

“Seperti biasanya masuk kelas saya meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, kemudian mengabsen siswa, menanyakan kabar, dan setelah itu saya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dibahas”<sup>65</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan wawancara

kepada Aura Salsabila selaku siswa kelas VII A sebagai berikut :

<sup>65</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

“Guru masuk kelas, menyuruh siswa untuk duduk di bangku masing-masing dan menyuruh untuk berdoa dengan dipimpin ketua kelas, mengabsen siswa, lalu memulai pembelajaran”<sup>66</sup>

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Mei 2023 di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kegiatan awal pembelajaran diawali guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh semua siswa, kemudian mengajak siswa untuk duduk dengan keadaan siap kemudian membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas lalu guru mulai memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen siswa satu persatu, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang diajarkan.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Imam Syafi'i selaku guru fiqih dan siswa disertai dengan hasil observasi dikelas terkait kegiatan pendahuluan kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi foto yang tertera:



**Gambar 4.3**  
**Guru mengabsen siswa**

<sup>66</sup> Aura Salsabila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>67</sup> Observasi, di Mts Miftahul Ulum Pondoklabu Kelas VII, 11 Mei 2023

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Bapak Imam Syafi'i mengungkapkan:

“Selanjutnya saya mulai pelajaran dengan menjelaskan materi dahulu agar anak-anak paham mbak, saya menjelaskan metode yang akan saya gunakan dan gimana prosedur saat proses pembelajaran berlangsung nanti”<sup>68</sup>

Lebih lanjut lagi Bapak Imam mengungkapkan mengenai materi sholat jama' dan qosor, sebagai berikut:

“kemudian saya memberikan materi tentang sholat jama' dan qosor dari vidio animasi, yang dimana nanti mereka diajak untuk bisa mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menjawab dari vidio materi yang sudah saya berikan”<sup>69</sup>

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara dengan Zakia Nafatul H selaku siswa kelas VII A:

"Pak imam menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini tentang sholat jama dan qosor, kemudian menjelaskan kegiatan saat proses pembelajaran, dan kita diberikan sebuah vidio tentang sholat jama' dan qosor untuk kita amati nanti"<sup>70</sup>

Pada saat penggunaan model pembelajaran *inquiry* siswa diajak untuk aktif dan responsif dalam mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan dimana siswa akan dibiasakan untuk belajar mandiri, mengemukakan pendapatnya meskipun itu belum tentu benar arapun salah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>68</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>69</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>70</sup> Zakia Nafatul H, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Hasil observasi<sup>71</sup> diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut dokumentasi ketika peserta didik mengamati vidio pembelajaran:



**Gambar 4.4**  
**Siswa mengamati vidio materi**  
**tentang sholat jama' dan qosor**

Bapak Imam mengungkapkan dan pembagian kelompok terhadap siswa, sebagai berikut:

"setelah memberikan materi dari vidio animasi kemudian saya membentuk kelompok menjadi 3 kelompok, Saya bagi kelompok berdasarkan rentang intelektual yang dimana mencampur berdasarkan tingkat kecerdasan dalam satu kelompok ada yang pandai, sedang, dan kurang. Dibuat seperti itu agar nanti mereka bisa saling membantu dan memberikan arahan satu sama lain"<sup>72</sup>

Lebih lanjut lagi Bapak Imam mengungkapkan diskusi kelompok sebagai berikut:

"kemudian saya memberikan waktu kepada mereka untuk berdiskusi kelompok, yang dimana masing-masing kelompok harus membuat pertanyaan dari materi yang sudah diberikan"<sup>73</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>71</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

<sup>72</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>73</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi <sup>74</sup> Peneliti, dimana dalam kegiatan inti guru memulai dengan menjelaskan dahulu mengenai materi pelajaran yaitu tentang sholat jama' dan qosor. Kemudian setelah siswa mengamati video pembelajaran, bapak imam membentuk kelompok menjadi 3 kelompok yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang dimana siswa harus membuat pertanyaan dari setiap kelompok.

Hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut dokumentasi ketika peserta didik mengamati video pembelajaran:



**Gambar 4.5**  
**Siswa melaksanakan diskusi kelompok**

Kemudian setelah siswa melakukan diskusi kelompok, bapak Imam mempersilahkan kepada siswa siapa yang ingin bertanya dari materi yang sudah di jabarkan. Berikut hasil wawancaranya:

<sup>74</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.



“Nah setelah anak-anak saya berikan tugas diskusi, dan saya kasih waktu 3 menit untuk membuat pertanyaan. Saya mempersilahkan kepada siswa yang ingin bertanya kepada kelompok lain, nanti kelompok siapa yang paling aktif dalam bertanya ataupun menjawab akan mendapatkan nilai tambahan”<sup>75</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Zakia Nafatul

Hikmah siswa kelas VII A:

“iya kak, kita diberikan waktu untuk diskusi kelompok terlebih dahulu setelah mengamati video materi, kemudian kalau sudah ada yang siap yang ingin bertanya bisa langsung dipersilahkan bertanya, dan harus berdiri nanti yang aktif bakalan dapat nilai tambahan dari pak Imam”

Hal ini sesuai dengan hasil observasi <sup>76</sup>peneliti, setelah siswa berdiskusi kelompok dan diberikan waktu 3 menit untuk membuat pertanyaan, siswa dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain.

Setiap kelompok akan bertanding antar kelompok untuk saling membuat pertanyaan dan menjawabnya dan berebut untuk mendapatkan poin tambahan, yang dimana siswa sangat antusias dalam memberikan pertanyaan karena setiap kelompok yang aktif dalam membuat pertanyaan ataupun menjawab mereka akan mendapatkan nilai tambahan atau poin.

Hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan

hasil dokumentasi. Berikut dokumentasi ketika siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain:

<sup>75</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>76</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.



**Gambar 4.6**  
**Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain**

Kemudian tahap selanjutnya setelah mengajukan pertanyaan, kelompok lain yang diberikan pertanyaan dipersilahkan untuk langsung menjawab atau minta waktu tambahan untuk mencari jawaban

“nah untuk kelompok lain yang ingin menjawab bisa langsung dipersilahkan menjawab, ataupun bisa meminta waktu untuk mencari jawaban terlebih dahulu, jadi cepet-cepetan siapa yang mau menjawab”<sup>77</sup>

Lebih lanjut lagi Bapak Imam mengungkapkan dalam

mencari jawaban dari pertanyaan, berikut hasil wawancaranya:

“mereka mbak senang kalau dapat nilai tambahan jadi mereka antusias buat dapetin nilai tambahan ya saya juga tidak terlalu mempermasalahkan pertanyaan atau jawaban mereka harus benar, bagi saya yang penting mereka bisa membangun rasa percaya dirinya dan lebih berani aktif didalam kelas”<sup>78</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>77</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>78</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi <sup>79</sup>peneliti, dimana siswa menjadi aktif dan berlomba-lomba mencari jawaban agar mereka mendapatkan nilai tambahan,



**Gambar 4.7**  
**Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain**

Diperkuat dengan hasil observasi <sup>80</sup>peneliti dimana setiap kelompok akan berebut untuk membuat pertanyaan dan jawaban. Dengan cara mengemukakan pendapat setiap kelompok yang sudah dibentuk. Bapak Imam Membacakan soal dan jawaban dari setiap masing-masing kelompok yang sudah diajukan.

Kemudian tahap selanjutnya bapak Imam memperkuat jawaban dari masing-masing kelompok.

“setelah semua siswa dirasa sudah cukup dan tidak ada ditanyakan ya bagian saya setelahnya untuk memperkuat jawaban dari apa yang sudah mereka sampaikan, saya senang melihat anak-anak ini bisa mengemukakan jawaban mereka dan tidak takut salah”<sup>81</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Siti Aisah

siswa kelas VII A:

<sup>79</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

<sup>80</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

<sup>81</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei, 2023.

“iya kak, setelah kita saling mengajukan pertanyaan dan jawaban, gantian pak Imam yang melengkapi jawaban kita yang salah”<sup>82</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh dahayu murni:

“awalnya kita takut kak mau jawab, takut salah itu tapi karena kita kan bentuknya kelompok jadi kita sebelumnya sudah diskusi dengan kelompok kita”<sup>83</sup>

Pada kegiatan inti dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* terdapat tahap-tahap yang dilakukan oleh guru sesuai dengan hasil wawancara Bapak Imam dan siswa serta hasil observasi, dan kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi foto. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti ringkas sebagai berikut:

a) Orientasi

Guru menjelaskan topik dan melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar peserta didik siap dan guru merangsang siswa atau mengajak untuk berpikir memecahkan masalah.



**Gambar 4.8**

**Guru menyajikan materi tentang sholat jama' dan qosor**

<sup>82</sup> Siti Aisa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>83</sup> Dahayu Murni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Dalam dokumentasi tersebut siswa terlebih dahulu diberikan arahan mengenai materi yang akan dipelajari dan siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, dan kemudian melakukan kegiatan yang dimana siswa diajak untuk mengamati sebuah video materi yang mengajak siswa untuk aktif membaca materi pelajaran melalui video.

b) Merumuskan Masalah

Siswa disajikan materi yang mengajak siswa untuk memecahkan permasalahan dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.



**Gambar 4.9**  
**Siswa mengajukan pertanyaan**

Dalam dokumentasi tersebut siswa terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan yang dimana siswa berlomba lomba

untuk dapat mengajukan pertanyaan untuk dapat

menyelesaikan permasalahan dari sebuah video yang sebelumnya diamati dan terlihat siswa aktif dalam memecahkan masalah. Nadira yang pertama mengajukan

pertanyaan dan kelompok lain juga terlihat bergantian untuk bisa mengajukan pertanyaan.

c) Merumuskan Hipotesis

Jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji, siswa dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.



**Gambar 4.10**  
Siswa merumuskan jawaban

Dalam dokumentasi tersebut siswa aktif dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
mengemukakan pendapatnya, yang dimana siswa berlomba-lomba untuk dapat memberikan jawaban sementara. Kelompok satu perwakilan dari faid yang menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Dalam hal ini siswa diizinkan untuk dapat

mengemukakan pendapatnya yang mereka dapatkan dari buku yang sudah mereka pelajari dan mereka punya.

d) Mengumpulkan data

Menampung dari semua jawaban dan mencari data yang valid



**Gambar 4.11**

**Siswa mengumpulkan data dari sumber pendapat yang berbeda**

Dalam dokumentasi tersebut siswa terlihat saling bekerja sama antar kelompok untuk mengumpulkan data dari sumber pendapat yang berbeda untuk bisa dikemukakan jawaban yang benar, siswa terlihat aktif karena terjadi keberlangsungan untuk melakukan diskusi kelompok.

e) Menguji Hipotesis

Menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan mengumpulkan data.



**Gambar 4.12**  
**Menentukan kebenaran jawaban**

Dalam dokumentasi tersebut siswa aktif dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran, yang dapat dilihat saat semua siswa dapat memahami bagaimana mereka harus dapat memecahkan masalah dan menentukan kebenaran jawaban yang sebelumnya sudah didiskusikan. Aisah memulai perawalan menjawab untuk perwakilan dari kelompoknya yang kemudian dilanjut dari kelompok lain.

f) Merumuskan kesimpulan  
Guru mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.





**Gambar 4.13**

**Guru memberikan kesimpulan**

Dalam dokumentasi tersebut siswa disiplin dalam kegiatan pembelajaran, mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*. Dalam kegiatan terakhir ini guru yang memegang kendali karena memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan dan mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan akhir dalam

pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Imam Kegiatan penutup berikut hasil wawancaranya:

“untuk kegiatan akhir itu saya menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama mbak dengan melakukan tanya jawab sedikit. Saya lanjutkan bertanya kepada mereka apa ada yang belum paham mengenai materi yang telah diajarkan hari ini, kalau dirasa tidak ada yang bertanya kemudian pembelajaran selesai ditutup dengan membaca do’a bersama-sama”<sup>84</sup>

<sup>84</sup> Imam Syafi’i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 11 Mei 2023<sup>85</sup> setelah kegiatan inti selesai guru memberikan penguatan materi dan melakukan sedikit tanya jawab mengenai materi yang selesai disampaikan, lalu guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya, dan pembelajaran berakhir ditutup dengan bacaan doa penutup yaitu surah al-ashr bersama-sama dan diakhiri oleh salam.

### c. Penggunaan Model pembelajaran *Inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa

Model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang dilihat dari pandangan Bapak Imam selaku guru fiqih. Berikut hasil wawancaranya:

“melihat siswa aktif dikelas ketika pembelajaran itu biasanya saya melihat dari mereka mau menjawab pertanyaan, mau berdiskusi dengan teman-temannya, mau mengerjakan tugas.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII

A pada tanggal 11 Mei 2023<sup>87</sup> bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry* keaktifan siswa yang ditemukan:

- 1) Melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan

Ketika proses pembelajaran di dalam kelas siswa aktif

melakukan diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas membuat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pertanyaan masing-masing kelompok

<sup>85</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

<sup>86</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>87</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara dengan Bapak Imam mengenai diskusi dalam kelompok sebagai berikut:

“pasti lebih aktif mbak, karena kan mereka melakukannya diskusi kelompok jadi sama-sama belajar bareng dan sama-sama mikir bareng”<sup>88</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara diatas bisa dipahami para siswa dalam melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan bahwa siswa yang kurang aktif akan ikut aktif juga.

## 2) Aktif dalam menjawab pertanyaan

Keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi<sup>89</sup> peneliti di dalam kelas, siswa dituntut untuk berebut poin dengan menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain.

Hasil observasi tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara Siti Aisa sebagai berikut:

“kelompok saya memang benar sungguh-sungguh dan memahami soal yang dibacakan sama kelompok lain, ya supaya dapat nilai tambahan dari pak Imam”<sup>90</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara diatas bisa dipahami bahwa keaktifan siswa dilihat dari seberapa aktif mereka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dimana siswa memiliki keinginan menjawab pertanyaan untuk mendapat nilai tambahan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari hasil wawancara terhadap siswa bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan siswa dilihat dari melakukan

<sup>88</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

<sup>89</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu kelas VII, 11 Mei 2023.

<sup>90</sup> Siti Aisa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

diskusi kelompok untuk membuat pertanyaan, dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil ketika setelah menggunakan model pembelajaran *inquiry* mengenai keaktifan siswa. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Imam selaku guru fiqih sebagai berikut:

“saya rasa penggunaan model pembelajaran *inquiry* ini cukup baik dan ada peningkatan juga untuk anak-anak, yang awalnya merasa jenuh saat pembelajaran, dan keaktifan siswa bisa dilihat setelah menggunakan model pembelajaran ini siswa jadi bisa aktif dan responsif saat proses pembelajaran biasanya kan hanya siswa-siswa itu saja yang berani bicara”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam selaku guru fiqih bahwasanya dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang awalnya siswa merasa jenuh dan sekarang merasa senang sebab saat didalam kelas hampir semuanya ikut andil dalam pembelajaran, dan dikarenakan ada rasa bekerjasama dalam mencari pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>91</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Mei 2023.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Disamping terlaksananya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry* terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam selaku guru fiqih mengenai faktor pendukung saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

“faktor pendukung dalam model pembelajaran *inquiry* itu mbak siswa bisa belajar dengan gaya belajar mereka, yang dimana semua siswa diberikan kebebasan dalam berpendapat, mangkannya saya bilang tadi mereka akan terbiasa dengan percaya diri meskipun itu benar atau salah, serta siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat siswa yang lemah dalam belajar, dan kebalikanya mbak siswa yang kurang dalam memahami materi akan sedikit terbantu karena sifatnya berkelompok”<sup>92</sup>

Adapun penjelasan dari hasil wawancara dengan Bapak Imam mengenai faktor penghambat saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

“yang menjadi faktor penghambat sendiri itu saat berdiskusi kelompok mbak karena ketika berkelompok itu lebih banyak memakan waktu mbak, kalau misalnya kelompoknya enak diatur dan serius berdiskusi ya pasti cepet selesainya. Ada juga saat diskusi kelompok ada yang guyon sama kelompok lain gitu mbak”<sup>93</sup>

<sup>92</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Mei 2023.

<sup>93</sup> Imam Syafi'i, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2023.

Dari hasil observasi<sup>94</sup> yang peneliti amati saat kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung sendiri siswa bisa lebih leluasa dan bebas menyampaikan pendapatnya serta siswa belajar dengan gaya belajar mereka sendiri, siswa lebih percaya diri dengan jawaban yang mereka utarakan, siswa bisa saling membantu karena adanya diskusi kelompok. Dan yang menjadi faktor penghambat sendiri yaitu berdiskusi kelompok yang banyak memakan waktu, ketika diskusi masih terdapat siswa yang suka bercanda dengan teman sekelompok ataupun dengan kelompok lain, dan siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan berdiskusi kelompok disebabkan dalam satu kelompok sudah dibagi secara rata dimana terdapat siswa yang kepintarannya ada yang tinggi, sedang, dan rendah.

Bisa dipahami bahwa dari pernyataan Bapak Imam dan hasil observasi peneliti mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Siswa bebas mengutarakan pendapatnya
- 2) Siswa lebih percaya diri

b. Faktor penghambat

- 1) Terkendala dalam mengkondisikan waktu.
- 2) Terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok.

---

<sup>94</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, 11 Mei 2023.

3) Terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan**

Fokus penelitian	Temuan
<p>1. Bagaimana langkah langkah penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam menumbuhkan keaktifan siswa mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>1. Perencanaan Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>3. Kegiatan pendahuluan Salam, menyiapkan siswa duduk dengan keadaan siap, membaca doa sebelum belajar, memeriksa kehadiran siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan</p> <p>4. Kegiatan inti Orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.</p> <p>5. Kegiatan penutup Guru memberikan penguatan materi dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang selesai disampaikan kepada siswa. Lalu guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya, dan pembelajaran berakhir ditutup dengan bacaan doa penutup yaitu surat al-asr bersama-sama dan diakhiri oleh salam</p> <p>6. Penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam menumbuhkan keaktifan siswa</p> <p>a. Melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan</p> <p>b. Aktif dalam menjawab pertanyaan</p>
<p>2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs</p>	<p>1. Faktor pendukung</p> <p>a. Siswa bebas mengutarakan pendapatnya</p> <p>b. Siswa lebih percaya diri</p> <p>2. Faktor penghambat</p> <p>a. Terkendala dalam mengkondisikan waktu.</p> <p>b. Terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok.</p>

Miftahul Pondoklabu Tahun 2022/2023?	Ulum Jember Ajaran	c. Terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.
---	--------------------------	--

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

##### a. Perencanaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* perlu adanya perencanaan terlebih dahulu. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menyusun perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran merupakan persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru secara individu dengan tujuan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis serta memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>95</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>95</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu pembelajaran Sesuai Standar Nasional (Yogyakarta: Teras, 2012), 185).



Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh Bapak Imam yaitu berupa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hal tersebut sesuai dengan teori Nurdin dan Andriantoni:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebuah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.”<sup>96</sup>

**b. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Bapak Imam menjelaskan langkah-langkah dan topik kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry*
- 2) Bapak Imam menyajikan materi pembelajaran tentang sholat jama' dan qosor dengan memberikan berupa vidio pembelajaran. Dan siswa mengajukan pertanyaan atau permasalahan dari materi tersebut kepada kelompok lain, guna untuk melatih kepercayaan diri siswa dan keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>96</sup> Dwi Puspita Sari, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Posing Berbasis soal Superitem Terbimbing untuk menunjang keterampilan Berfikir Kritis Siswa,” ( Skripsi, Universitas Peradaban, 2022), 4.

- 3) Bapak Imam memberikan siswa untuk memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah di ajukan dari kelompok lain yang dimana nanti akan di uji kebenaran jawabannya.
- 4) Setelah itu mengumpulkan data atau menguji kebenaran jawaban apa yang sudah dijawab dari sumber pendapat yang berbeda.
- 5) Kemudian menentukan jawaban yang dianggap benar dan di terima sesuai dengan data atau sumber pendapat yang berbeda.
- 6) Bapak Imam merumuskan kesimpulan dengan menunjukkan pada siswa jawaban mana yang sesuai dengan sumber terpercaya.

Temuan tersebut sesuai dengan teori gula menyatakan bahwa model pembelajaran *Inquiry* tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Secara umum proses pembelajaran model pembelajaran *inquiry* dapat mengikuti

langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif.

#### 2) Merumuskan masalah

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk

memecahkan teka-teki itu, teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabanya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.<sup>97</sup>

Dari hasil temuan dan teori, dapat dipahami adanya

kesamaan antara temuan dilapangan dengan teori milik Gulo pada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

model pembelajaran *inquiry*.

<sup>97</sup> Andri Kurniawan, Herman, Dyah Yuliana, dkk. Metode Pembelajaran Inovatif (Global Eksekutif Teknologi:2022) 4-6.

**c. Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa.**

Dalam temuan dilapangan bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam meumbuhkan keaktifan siswa sebagai berikut:

1) Melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan

Data yang ditemukan bahwa model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan-pertanyaan, hal ini dibuktikan dengan siswa dalam kerjasama kelompok.

Hal ini sesuai dengan teori dari Nana Sudjana yang menjelaskan bahwa yang termasuk keaktifan siswa yaitu siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru dan siswa turut dalam melaksanakan tugas belajar.<sup>98</sup>

2) Aktif dalam menjawab pertanyaan

Data yang ditemukan bahwa model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan ketika kelompok lain mengajukan pertanyaan, dalam diskusi kelompok siswa dituntut untuk berebut poin dengan

menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Maka siswa harus cepat-cepat memberikan jawaban sementara pada pertanyaan yang diberikan kelompok lain.

<sup>98</sup> Nugroho Wibogo, "upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational education (ELINVO)* 1, no.2 (Mei, 2016): 130.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdapat faktor pendukung dan penghambat penggunaan model pembelajaran *inquiry*.

### a. Faktor pendukung antara lain

#### a. Siswa bebas mengutarakan pendapatnya

Temuan pertama pada faktor pendukung penggunaan model pembelajaran *inquiry* adalah siswa bebas mengutarakan pendapatnya, yang dimana mereka diberikan ruang untuk menjawab sesuai kemampuan mereka, dengan itu kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata tidak terasingkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Roestiyah mengemukakan bahwa model pembelajaran *inquiry* memiliki keunggulan yaitu mendorong siswa untuk berpikir instuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.<sup>99</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>99</sup> Rina Tri Hartatik, “ Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA”. ( Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), 15.

b. Siswa lebih percaya diri

Temuan kedua pada faktor pendukung penggunaan model pembelajaran *inquiry* adalah siswa lebih percaya diri dengan dirinya, yang dimana mereka dapat mendorong dirinya untuk bisa berpikir, jujur, dan terbuka.

Hal tersebut sesuai dengan teori Roestyah mengemukakan bahwa model pembelajaran *inquiry* memiliki keunggulan yaitu Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka. Dan juga Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.<sup>100</sup>

Setiap model pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan yang lain, seperti halnya model pembelajaran *inquiry*. Tidak ada satu metode pembelajaran pun dianggap ampuh untuk segala situasi. Dengan ini diketahui bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdapat sebuah kendala antara lain.

b. Faktor penghambat antara lain

a. Terkendala dalam mengkondisikan waktu

Temuan pertama pada kendala penggunaan model pembelajaran *inquiry* adalah terdapat kendala seperti kurangnya waktu sebab terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan secara

<sup>100</sup> Rina Tri Hartatik, 15.

berurutan. Dengan itu terkadang guru sulit menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Gulo menyatakan bahwa terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan <sup>101</sup>

b. Terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok

Terdapat kendala siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok sebab siswa sudah terbiasa dengan proses pembelajaran dengan metode ceramah yang dominan hanya guru yang berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Dimiyati bahwa kurang efektif untuk mengajar siswa dengan jumlah yang banyak. <sup>102</sup> Dan tidak semua siswa dapat mengikuti diskusi kelompok, dengan itu guru perlu mengawasi siswa yang tidak ikut dalam diskusi kelompok.

c. Terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

Terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok karena siswa belum terbiasa menyesuaikan dengan teman yang terkadang bukan teman akrabnya yang tidak jadi satu

<sup>101</sup> Andri Kurniawan, Devi Rahmiati, dan Nurmina, “Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)” (Wiyata Bestari Samasta), 12.

<sup>102</sup> Hairunnisa Agista, Nyiyayu Alya Haliza, dan Natasya Arobia Husaini Dwi Setiawati, Dll. “Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih” *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, vol.1 no.1 (2023), 83. <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

kelompok. Dan masih banyak siswa yang masih belum terbiasa dengan kemampuannya dikarenakan kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Hanafiah bahwa siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.<sup>103</sup>

**Tabel 4. 3**  
**Fokus penelitian, Data Empiris, dan Data Teoritis**

No	Fokus Penelitian	Data Empiris	Data Teoritis
1	langkah langkah penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam menumbuhkan keaktifan siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	1. Perencanaan a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP	a. Teori Nurdin dan Andrianto menyatakan bahwa Rencama Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebuah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam mempelajari dan uoaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
		2. Pelaksanaan a. Menjelaskan langkah-langkah dan topik kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> b. Menyajikan materi	Teori Gulometode pembelajaran <i>inquiry</i> dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : 1. Orientasi, Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk

<sup>103</sup> Hairunnisa Agista, Nyiyayu Alya Haliza, dan Natasya Arobia HusainiDwi Setiawati, Dll. “Aplikasi Metode Inquiry;Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih”83



		<p>pembelajaran tentang sholat jama' dan qosor dengan memberikan berupa vidio pembelajaran. Dan siswa mengajukan pertanyaan atau permasalahan dari materi tersebut kepada kelompok lain, guna untuk melatih kepercayaan diri siswa dan keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan.</p> <p>c. Memngizinkan siswa untuk memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah di ajukan dari kelompok lain yang dimana nanti akan di uji kebenaran jawabannya.</p> <p>d. Setelah itu mengumpulkan data atau menguji kebenaran jawaban apa yang sudah dijawab dari sumber pendapat yang berbeda.</p> <p>e. Kemudian menentukan jawaban yang dianggap benar dan di terima sesuai dengan data atau sumber pendapat yang berbeda.</p> <p>f. Merumuskan kesimpulan dengan menunjukkan pada siswa jawaban mana yang sesuai dengan sumber terpercaya.</p>	<p>membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif.</p> <p>2. Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu, teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabanya, dan siswa didorng untuk mencari jawaban yang tepat.</p> <p>3. Merumuskan hipotesis, adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji.</p> <p>4. Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.</p> <p>5. Menguji hipotesis, adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.</p>
--	--	--	---

			Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menjukkan pada siswa data mana yang relevan.
		<p>3. Penggunaan metode inquiry dalam meningkatkan keaktifan siswa</p> <p>a. Melakukan diskusi kelompok dalam mencari pertanyaan</p>	<p>a. teori dari Nana Sudjana yang menjelaskan bahwa yang termasuk keaktifan siswa yaitu siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru dan siswa turut dalam melaksanakan tugas belajar.</p>
2.	<p>3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Tahun Ajaran 2022/2023 ?</p>	<p>1. Terkendala dalam mengkondisikan waktu</p> <p>2. Terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok</p> <p>3. Terdapat siswa yang belum terbiasa diskusi kelompok</p>	<p>1. teori Gulo menyatakan bahwa terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>2. teori dimyati bahwa kurang efektif untuk mengajar siswa dengan jumlah yang banyak. Dan tidak semua siswa dapat mengikuti diskusi kelompok,</p> <p>3. teori Hanafiah bahwa siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik</p>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Keaktifan siswa dilihat dari guru memberikan kesempatan berpikir dan menyusun pertanyaan dan jawaban yang didapat dari diskusi kelompok, yang ditandai dengan siswa mengamati dan kerjasama kelompok. Langkah tersebut pada tahap langkah-langkah dalam merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis, dan hal tersebut dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam bentuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada

mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tahun Ajaran 2022/2023 adalah:

a. Faktor pendukung: 1) siswa bebas mengutarakan pendapatnya, hal tersebut mengajak siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya,

yang dimana mendukung dalam keberhasilan penggunaan model pembelajaran *inquiry*, dan 2) siswa lebih percaya diri, hal tersebut mengajak siswa aktif memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran, dan aktif dalam memecahkan masalah dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry*.

- b. Faktor penghambat: 1) terkendala dalam mengkondisikan waktu, 2) terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok dan 3) terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulan mengenai penggunaan metode *Inquiry* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember Tahun Ajaran 2022/2023, maka beberapa saran peneliti kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu

Diharapkan kepada kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Pondoklabu untuk memperhatikan dan menilai kualitas guru ketika mengajar dalam proses pembelajaran didalam kelas agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta pembelajaran terlaksana dengan baik

2. Guru mata pelajaran fiqih

Diharapkan kepada guru mata pelajaran fiqih untuk selalu memberikan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif serta mengamalkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rijali,” Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33(Januari-Juni 2018),84.  
<https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Agustanti, T.H.” Implementasi Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, vol 1 no.1 (April 2012).  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/download/2007/2121>
- Agista Hairunnisa, Nyiayu Alya Haliza, dan Natasya Arobia HusainiDwi Setiawati, Dll. “Aplikasi Metode *Inquiry*;Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih” *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, vol.1 no.1 (2023). <https://ejournal.lapad.id/index.php/pipi>
- Apriani, Eni.” Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII di Dusun Jerneng” (Skripsi : UIN Mataram, 2021).
- Berata, I Wayan. Paradigma Pengajaran dan Pembelajaran TC Teacher Center earning), *Jurnal Inovasi*, Vol.8 No. 8 April 2022.
- Budhi Purnomo, Lukman.” Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 2, Nomor 1,( November, 2019),47.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpvo/article/download/28389/14011>
- Cahyani, Ayu “Meningkatkan Keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas V D SDN 13/I Muara Bulian” (Skripsi, Universitas Jambi, 2017)
- Dwi Prasetyo, Apri dan Muhammad Abduh, “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*, vo.5 no.4 (2021)
- Darma Palembang,” *eprints.binadarma.ac.id*. Juli 2013,  
<http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206.pdf>
- Eny Saputri, Yunita “Implementasi Metode *Inquiry* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo” (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2021).
- Fauzi, Ahmad. dkk, *Metode Penelitian*, (Banyumas:CV. Pena Persada, 2022)
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu pembelajaran Sesuai Standar Nasional (Yogyakarta: Teras, 2012)

Haidir, dan Salim. "strategi pembelajaran" (Medan: Perdana Punlising, 2014) 115.  
<http://repository.uinsu.ac.id/555/1/STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf>

Hasanah, Zuriatun "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian bseserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015)

Indah Pratiwi, Nuning. "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.2 (Agustus, 2017).  
 Kementerian Agama RI, Mushaf FATIMAH (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), (Bandung, Sygmaa, 2014).

Kurniawan, Andri. Herman, Dyah Yuliana, dkk. *Metode Pembelajaran Inovatif* (Global Eksekutif Teknologi: 2022)  
<https://www.google.co.id/books/edition/Metode Pembelajaran Inovatif/1pWbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=langkah+langkah+metode+inquiry&pg=PA4&printsec=frontcover>

Kurniawan, Andri. Devi Rahmiati, dan Nurmina, "Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)". (Wiyata Bestari Samasta)

Kristiani, Dwi. Normawati, dan Muh. Rizal Masdul, "Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu" *Jurnal Kolaboratif Sains* 2, no.1 (Oktober, 2019)  
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/933>

Khasanah, Fitria. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achivement division)," *Linkhitapraja* 18, no.2 (2016): 52- 53.  
<https://media.neliti.com/media/publications/235031-meningkatkan-keaktifan-belajar-siswa-mel-54457034.pdf>

Lukman, Budi Purnomo "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 2, Nomor 1, November 2019.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpvo/article/download/28389/14011>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lisabella, Margaretha "Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman, Program Pasca Sarjana Universitas Bina Darma Palembang," *eprints.binadarma.ac.id*. Juli 2013,  
<http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206.pdf>

Martini, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Bumi Aksara, 2010)

- Madaeni, Salma “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar” (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Sage Publication, Inc., 2014).
- Nanang Yuhana, Asep dan Fadilah Aisah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7 no.1 (2019).
- Puspita Sari, Dwi “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Posing Berbasis soal Superitem Terbimbing untuk menunjang keterampilan Berfikir Kritis Siswa,” (Skripsi, Universitas Peradaban, 2022).
- Rita Fiantika, Feny. Mohammad Wasil, Sri Jumiyati,dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Get Press:2022)
- Rosaliza, Mita“Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif” *Jurnal ilmu Budaya* 11 no.2 (Februari, 2015)
- Rijali, Ahmad” Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33(Januari-Juni 2018).  
<https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rahardjo, Mudjia” Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif,” *uin-malang.ac.id*, 15 Oktober 2010, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>
- Sinar, Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Yogyakarta: Deepublish, maret 2018)
- Setiawan, M.Andi. *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia,2017). <https://sg.docworkspace.com/d/sIKKO-sln34yRoAY?sa=00&st=0t&case=0>
- Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario dan Arif Bulan. Model-Model Pembelajaran. (Sada Kurnia Pustaka: November 2022.
- Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016)
- Tri Hartatik, Rina. “Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA”. (Skripsi: Universitas Muhamadiyah Magelang, 2017)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021)



Wijaya, Candra dan Tien rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (CV. Pusdikra Mitra Jaya: Indonesia)

Wibowo, Nugroho. “upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari,” *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational education (ELINVO)* 1, no.2 (Mei, 2016).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/10621/0>

Wajdi, Saepulloh, Hilmi dkk” Implementasi Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih,”.

Zaratusar, Zainal Abidin, dan Nani Endri Santi, “Penerapan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTsS An-Nur Bugeng,” *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (2017).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hanum Woroningjati  
NIM : T20191311  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M

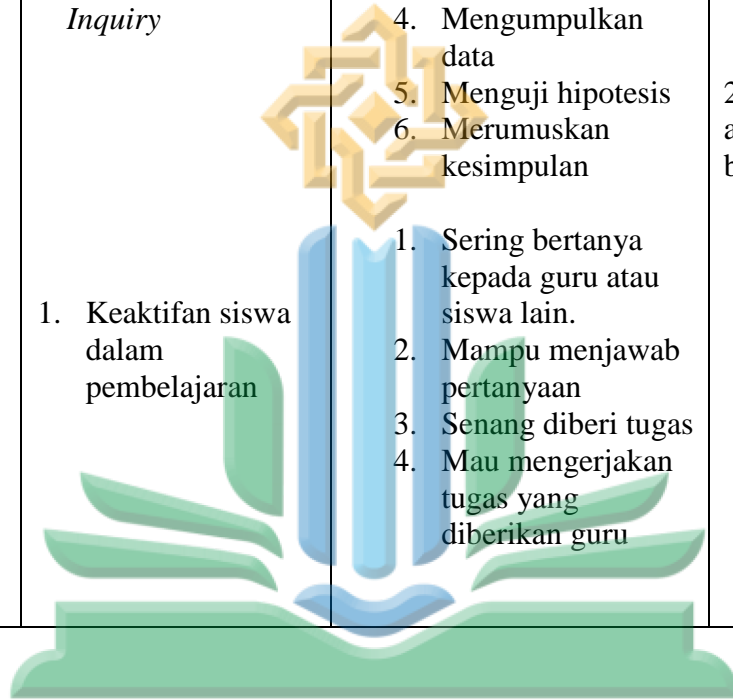
Jember, 28 September 2023  
Yang menyatakan



*Hanum Woroningjati*  
**Hanum Woroningjati**  
T20191311

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu jember Tahun Ajaran 2022/2023.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran <i>Inquiry</i></li> <li>Keaktifan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i></li> <li>Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Inquiry</i></li> <li>Keaktifan siswa dalam pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perangkat pembelajaran                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi</li> <li>Merumuskan masalah</li> <li>Merumuskan hipotesis</li> <li>Mengumpulkan data</li> <li>Menguji hipotesis</li> <li>Merumuskan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Sering bertanya kepada guru atau siswa lain.</li> <li>Mampu menjawab pertanyaan</li> <li>Senang diberi tugas</li> <li>Mau mengerjakan tugas yang diberikan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Guru Fiqih kelas VII</li> <li>Siswa kelas VII</li> </ol> </li> <li>Sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumentai</li> <li>Observasi</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Pendekatan penelitian:</b> Kualitatif</p> <p><b>Jenis penelitian:</b> penelitian lapangan</p> <p><b>Pengumpulan data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Analisis Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Kondensasi data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> <p><b>Keabsahan data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>Triangulasi teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana langkah langkah penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dalam meningkatkan keaktifan siswa Pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu?</li> <li>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung metode inquiry dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu?</li> </ol>



## PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi dan situasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung.
2. Observasi pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
3. Observasi peserta didik saat penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran fiqih.

### B. Pedoman Wawancara

#### 1. Kepala Sekolah

- a. Penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan keaktifan siswa
  1. Apakah dalam proses pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, kepala sekolah memberikan aturan khusus dalam penggunaan model pembelajaran?
  2. Bagaimana pendapat anda terkait penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran fiqih dalam meningkatkan keaktifan siswa di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu?
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat
  1. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terkait penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam proses pembelajaran?
  2. Menurut anda apa yang menjadi hambatan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran?

#### 2. Kurikulum

1. Apakah dalam perencanaan pembelajaran anda mewajibkan semua guru dalam pembuatan rpp?
2. Apakah ada ketentuan dari sekolah dalam membuat rpp.

### 3. Guru Fiqih

a. Perencanaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran fiqih

1. Bagaimana langkah-langkah dalam proses pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu?

- a. Persiapan dalam pembelajaran
- b. Pelaksanaan dalam pembelajaran
- c. Evaluasi dalam pembelajaran

2. Apa alasan pemilihan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran fiqih?

3. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran fiqih?

4. Apakah metode *inquiry* ini efektif dan efisien untuk digunakan sebagai metode pembelajaran pada pembelajaran fiqih?

5. Bagaimana pelaksanaan dalam pemanfaatan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran fiqih?

6. Bagaimana evaluasi dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran fiqih?

b. Bentuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

1. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *inquiry* siswa aktif didalam kelas?

2. Bagaimana bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*?

c. Faktor pendukung dan faktor penghambat

1. Apa saja faktor yang menjadi pendukung model pembelajaran *inquiry* selama proses pembelajaran berlangsung?

2. Apa saja yang menjadi penghambat dalam model pembelajaran *inquiry* selama proses pembelajaran berlangsung?

3. Bagaimana cara menyikapi hambatan tersebut, upaya apa yang anda lakukan?

#### 4. Siswa Mts Kelas VII

- a. penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran fiqih
  1. Apa yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran?
  2. Bagaiman langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* yang dilakukan oleh bapak imam syafii didalam kelas?
- b. Bentuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*
  1. Apakah model pembelajaran *inquiry* membuat kalian aktif didalam kelas?
  2. Bentuk keaktifan seperti apa yang kalian lakukan saat penggunaan model pembelajaran *inquiry*?
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat
  1. Apa yang membuat kalian senang dalam menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai metode pembelajaran fiqih?
  2. Apa yang menjadi penghambat kalian belajar menggunakan model pembelajaran *inquiry*?

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Miftahul Ulum Pondoklabu.
2. Dokumen serta foto-foto kegiatan dengan penelitian.
3. foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1434/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Miftahul Ulum  
Ds. Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191311  
Nama : HANUM WORONINGJATI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Ulum

Pondoklabu

&quot; selama 40 ( empat puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Amir Mahmud, S.Pdi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2023

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**MASHUDI**



# MADRASAH TSANAWIYAH "MIFTAHUL'ULUM"

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP-S/M Nomor : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

NSM : 121235090014 NPSN : 20581438

Sekretariat : Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember 68175, Telp. 085 101 794 422 E-MAIL : [masanawiyah.mftahululm@pondoklabu.ac.id](mailto:masanawiyah.mftahululm@pondoklabu.ac.id)

Jember, 05 Juni 2023

Nomor : 163/517/MTs.MU/04/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : ,-  
Hal : Keterangan melakukan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amir Mahmud, S.Pd.I.  
NIP. : -  
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul'Ulum Pondoklabu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hanum Woroningjati  
Nomor Induk Mahasiswa : T20191311  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul'Ulum Pondoklabu Klompangan Ajung Jember Pada tanggal 03 Mei 2023 sampai tanggal 05 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Penggunaan Metode Inquiry dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs. Miftahul'Ulum Pondoklabu**"

Skripsi dimaksud sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2023

Kepala Madrasah



Amir Mahmud, S.Pd.I.


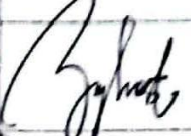



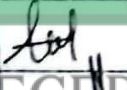

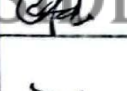


[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

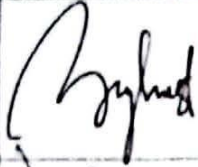



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGUNAAN METODE INQUIRY DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs MIFTAHUL ULUM  
PONDOKLABU

Lokasi : MTs Miftahul Ulum, Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Kecamatan Ajung,  
Kabupaten Jember

No	Hari tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Rabu, 3 Mei 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Amir Mahmud, S Pd I	
2	Kamis, 4 Mei 2023	Meminta data-data sekolah	Bagus, S Pd	
3	Senin, 8 Mei 2023	Wawancara dengan Kepala Madrasah	Amir Mahmud, S Pd I	
4	Senin, 8 Mei 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan guru fiqh terkait penggunaan metode inquiry	Imam Syafi'i, S Pd I	
5	Kamis, 11 Mei 2023	Observasi pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan metode inquiry	Imam Syafi'i, S Pd I	
6.	Kamis, 11 Mei 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Pondoklabu	Aura Salsabila	
			Zakia Nafatul H	
			Siti Aisa	
			Dahayu Murni	
7.	Kamis, 11 Mei 2023	Wawancara dengan guru Fiqih terkait hasil dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode	Imam Syafi'i, S.Pd I	

		inquiry		
8.	Rabu, 28 Mei 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan waka kurikulum	Bagus, S Pd	
9	Rabu, 28 Mei 2023	Wawancara dengan kepala Sekolah	Amir Mahmud, S Pd I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**RPP**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Jember

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Sholat Jama' dan Qasar

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Dasar	<p>1.7. Mengamalkan shalat jama' dan qasar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah.</p> <p>2.7. Menjalankan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat jama' dan qasar.</p> <p>3.7. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qasar.</p> <p>4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qasar.</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	<p>1.7.1. Meyakini shalat jama' dan qasar sebagai perintah Allah Swt. berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadis</p> <p>2.7.1. Memadukan unsurunsur bersyukur yang terkandung dalam pelaksanaan shalat jama' dan qasar.</p> <p>3.7.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qasar.</p> <p>3.6.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qasar sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan</p> <p>4.7.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qasar.</p>

**A. Tujuan Pembelajaran**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar

3. Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalatjamak qashar
5. Mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian shalat jama'
2. Dalil mengenai shalat jama' dan qosor
3. Syarat yang diperbolehkan shalat jama' dan qasar
4. Tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qosor

## **C. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media: LKS, Laptop
2. Alat : LKS
3. Sumber Belajar : Buku LKS Fiqih kelas VII, sumber pendukung lainnya.

## **D. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : model pembelajaran *inquiry*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, dan diskusi.

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- Guru memberi salam
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan prosedur dari metode yang akan digunakan
- Guru memberikan materi tentang shalat jama' dan qosor dari vidio animasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Siswa diajak untuk mengamati vidio materi pembelajaran yang membahas tentang shalat jama' dan qosor
- Guru membagi siswa dan membentuk kelompok menjadi 3 kelompok
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk diskusi kelompok yang

dimana siswa harus membuat pertanyaan dari materi tersebut.

- Setiap kelompok akan saling melempar pertanyaan dan menjawab dari setiap pertanyaan yang sudah diajukan, kelompok yang aktif akan mendapatkan nilai tambahan
- Setiap jawaban akan ditampung terlebih dahulu untuk dilihat kebenarannya kemudian menentukan jawaban yang dianggap benar dan bisa diterima
- Guru memberikan kesimpulan dengan menunjukan jawaban yang sesuai atau memberikan kesimpulan.

### 3. Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam

## F. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : LK peserta didik
2. Penilaian sikap : lembar pengamatan



Guru Fiqh  
Imam syafi'i, S.Pd.I

J E M B E R



## Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



